BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian mengenai Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid mencerminkan upaya untuk menyeimbangkan antara pembinaan akhlak, penguasaan ilmu agama, dan kesiapan santri dalam menghadapi perkembangan zaman. Tujuan pendidikan ini sejalan dengan teori Achmad Muchaddam Fahham, yang membagi tujuan pendidikan pesantren menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Pesantren ini menekankan pada pembentukan santri yang beriman kuat, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu mengamalkan ilmunya di tengah masyarakat. Hal ini diterapkan melalui kegiatan harian santri, pembelajaran diniyah dan formal, penggunaan bahasa Arab dan Inggris, serta penanaman disiplin dan tanggung jawab.
2. Kurikulum Pendidikan Kurikulum di Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid bersifat komprehensif, merupakan perpaduan antara sistem *shalafiyah* (pendidikan tradisional berbasis kitab kuning) dan *khalafiyah* (pendidikan formal berbasis kurikulum nasional). Pendidikan diniyah dilaksanakan melalui jenjang Ula, Wustha, dan Ulya, sementara pendidikan formal melalui MTs dan MA. Metode pembelajaran yang digunakan pun variatif dan kontekstual,

seperti *bandongan*, *sorogan*, diskusi, hingga praktik langsung. Kurikulum ini membentuk santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan sosial.

3. Komponen-komponen Pesantren Seluruh komponen pokok pesantren sebagaimana dikemukakan oleh Achmad Muchaddam Fahham, yakni Kiai, Santri, Masjid, Asrama, dan Kitab Kuning, hadir secara aktif dan saling melengkapi.
 - a. Kiai berperan sebagai figur sentral dalam pendidikan dan pembentukan karakter.
 - b. Santri merupakan subjek aktif dalam kegiatan pendidikan formal, diniyah, dan pengembangan diri.
 - c. Masjid menjadi pusat pembinaan spiritual dan kegiatan keagamaan.
 - d. Asrama membentuk kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab.
 - e. Kitab kuning menjadi sumber utama dalam mendalami ilmu agama dengan metode pembelajaran klasik yang efektif. Sinergi antara kelima komponen ini menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang kokoh dan holistik dalam mencetak pribadi Muslim yang unggul dalam ilmu, amal, dan akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola Pesantren

Diharapkan agar Pondok Pesantren Darul Khoir Arrozyid terus mengembangkan sistem pendidikan yang komprehensif, dengan mempertahankan nilai-nilai klasik sekaligus berinovasi dalam metode pembelajaran modern yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Untuk Tenaga Pendidik

Para guru dan pembina diharapkan terus meningkatkan kualitas pengajaran dan pembinaan karakter santri, baik melalui keteladanan maupun pendekatan-pendekatan yang inspiratif dan mendalam. Peran sebagai *uswah hasanah* perlu diperkuat agar nilai-nilai pesantren tertanam secara utuh.

3. Untuk Santri

Santri perlu terus membina semangat belajar, meningkatkan kedisiplinan, dan memperluas wawasan, baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan aspek manajemen kelembagaan dan evaluasi hasil pendidikan secara kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas sistem pendidikan pesantren dari segi capaian kompetensi santri atau dampaknya terhadap masyarakat sekitar.